

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun pengambilan datanya menggunakan data sekunder berupa resep pasien hipertensi periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 yang ada di Puskesmas Rawat Inap Kedaton.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien yang didiagnosa hipertensi periode sebelum pandemi COVID-19 (September 2019-Februari 2020) dan sesudah pandemi COVID-19 (Januari-Maret 2021).

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah sebagian resep pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Kedaton. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun pada penelitian ini kriteria inklusinya yaitu resep pasien hipertensi periode sebelum pandemi (September 2019-Februari 2020) dan sesudah pandemi COVID-19 (Januari-Maret 2021) di Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang utuh atau tidak rusak atau robek, dan resep yang memenuhi persyaratan administrasi yakni terdapat usia, jenis kelamin, nama pasien serta masih dapat terbaca oleh peneliti.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu resep pasien hipertensi namun memiliki penyakit lainnya, resep yang rusak dan tidak terbaca.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow karena populasinya tidak diketahui secara pasti. Adapun rumusnya yaitu :

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z = nilai z adalah tingkat kepercayaan (biasanya 95%=1,96)

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2} = 96,04 \approx 100 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel adalah 96,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel dimana sampelnya merupakan resep pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan nama pasien yang sama baik sebelum maupun sesudah pandemi COVID-19. Setelah didapatkan jumlah sampel yang diinginkan maka dilakukan pengambilan sampel dengan teknik sampling :

- 1) Pengambilan sampel dengan teknik *proportional sampling* agar mendapat jumlah sampel yang diambil perbulannya. Perhitungan pengambilan sampel perbulannya dengan rumus alokasi proporsional (sugiyono 1999 dalam Fira Azvia, 2019) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi seluruhnya

- 2) Setelah kita mengetahui jumlah resep yang diambil per bulannya, digunakan teknik *simple random sampling*. Dimana pengambilan datanya dilakukan dengan mengundi resep pasien hipertensi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Maret-Juni 2021 dengan menggunakan resep antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Kedaton.

D. Pengumpulan Data

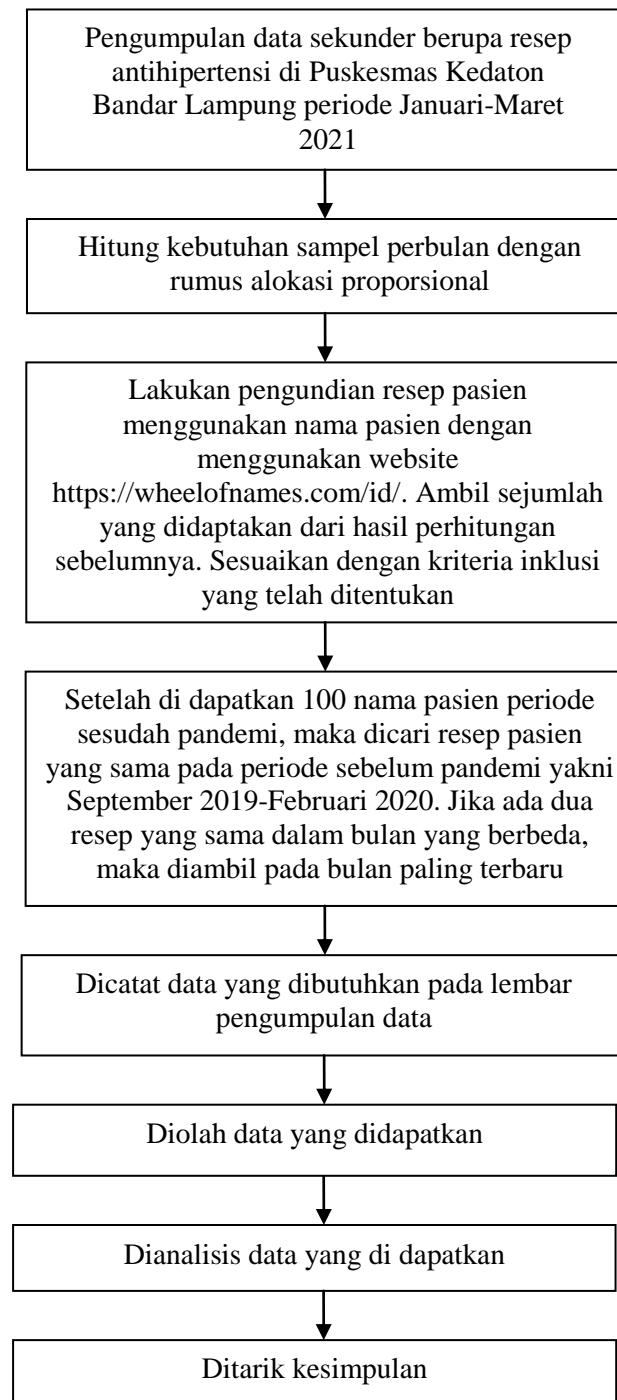
1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data resep pasien hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung periode sebelum pandemi COVID-19 (September 2019-Februari 2020) serta periode sesudah pandemi COVID-19 (Januari-Maret 2021).

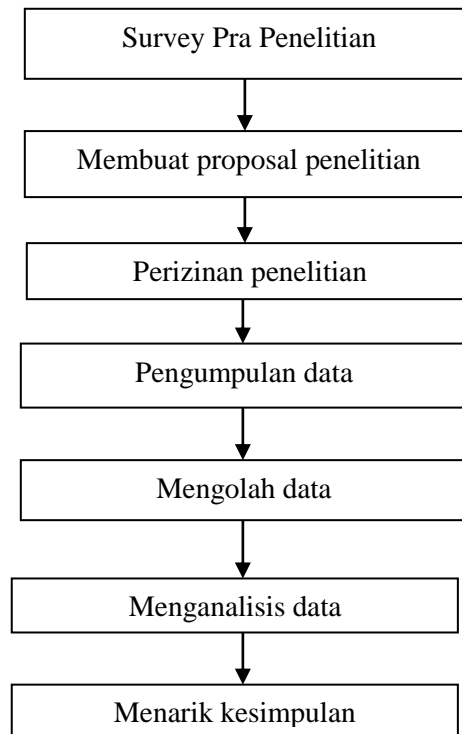
2. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan menggunakan data sekunder. Data yang dikumpulkan merupakan data penggunaan obat dari data resep pasien hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung periode sebelum pandemi COVID-19 (September 2019-Februari 2020) serta periode sesudah pandemi COVID-19 (Januari-Maret 2021).

a. Prosedur Kerja Penelitian

**Gambar 3.1 Urutan pengumpulan data**

b. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan atau pengoreksian formulir yang terkumpul (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh dari resep pasien yaitu jenis kelamin pasien, umur, jumlah item obat pada pasien hipertensi, golongan obat yang digunakan berdasarkan mekanisme kerja, jumlah obat generik yang diresepkan, kesesuaian dosis dan aturan pakai dengan medscape atau ISO, obat penyerta yang diberikan dan ada atau tidak interaksi obat.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh diubah menjadi kode angka sebagai berikut :

- 1) Usia :
 - 1= Remaja awal (12-16 tahun)
 - 2= Remaja akhir (17-25 tahun)
 - 3= Dewasa awal (26-35 tahun)
 - 4= Dewasa akhir (36-45 tahun)
 - 5= Lansia awal (46-55 tahun)
 - 6 = Lansia akhir (56-65 tahun)
 - 7 = Manula (> 65 tahun)
- 2) Jenis Kelamin
 - 1= perempuan
 - 2= laki-laki
- 3) Jumlah item obat :
 - 1 = ≤ 3
 - 2 = >3
- 4) Golongan obat yang digunakan berdasarkan mekanisme kerja :
 - 1 = Diuretik
 - 2 = Beta blocker
 - 3 = ACE-i
 - 4 = ARB
 - 5 = CCB
 - 6 = Kombinasi
- 5) Peresepan obat generik yang diresepkan :
 - 1 = generik
 - 2 = non generik
- 6) Kesesuaian dosis :
 - 1 = sesuai literatur
 - 2 = tidak sesuai literatur
- 7) Kesesuaian aturan pakai :
 - 1 = sesuai literatur
 - 2 = tidak sesuai literatur
- 8) Ada tidaknya obat penyerta:
 - 1 = ada obat

2 = tidak ada

9) Ada tidaknya interaksi obat :

1 = ada

2 = tidak ada

c. *Entry Data*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer (Notoatmodjo, 2010).

d. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

e. *Cleaning Data*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian ini yaitu :

a. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan umur

$$\text{Rumus : } U = \frac{\text{Jumlah pasien sesuai kategori usia}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus : } J = \frac{\text{Jumlah pasien sesuai kategori jenis kelamin}}{\text{total sampel}} \times 100 \%$$

c. Persentase rata-rata jumlah item obat yang ada di dalam resep

$$\text{Rumus : } I = \frac{\text{Jumlah total obat yang diresepkan}}{\text{jumlah lembar resep}} \times 100\%$$

d. Persentase golongan obat yang digunakan berdasarkan mekanisme kerja

$$\text{Rumus : } F = \frac{\text{Jumlah Obat berdasarkan mekanisme kerja obat}}{\text{jumlah total obat}} \times 100\%$$

- e. Persentase obat generik yang diresepkan

$$\text{Rumus : } G = \frac{\text{Jumlah obat generik}}{\text{jumlah total obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

- f. Persentase kesesuaian dosis dan aturan pakai dengan literatur medscape

$$\text{Rumus : } A = \frac{\text{Jumlah dosis atau aturan pakai obat yang sesuai}}{\text{total obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

- g. Persentase obat penyerta yang diberikan

$$\text{Rumus : } P = \frac{\text{Jumlah total pasien yang diresepkan obat penyerta}}{\text{jumlah lembar resep}} \times 100\%$$

- h. Persentase interaksi obat yang terjadi

$$\text{Rumus : } I = \frac{\text{Jumlah total interaksi obat}}{\text{jumlah lembar resep}} \times 100\%$$

- i. Obat dinyatakan sesuai dosis dan aturan pakainya sesuai jika jumlah 1 hari pakai dan 1 kali pakainya sesuai dengan literatur yang digunakan. Jika ada salah satunya tidak terpenuhi maka dikatakan tidak sesuai literatur.

- j. Interaksi obat dapat dilihat melalui aplikasi *medscape*.

- k. Literatur yang digunakan untuk melihat kesesuaian dosis dan aturan pakai yakni *medscape*. Jika tidak terdapat maka dapat dilihat di *mims.co* namun jika tidak ada lagi bisa dicari pada ISO.